

Estimasi Model Arbitrage Pricing dengan Menggunakan Tiga Faktor: Harga Minyak, Tingkat Inflasi, dan Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika = Arbitrage Pricing Estimation Model Using Three Factors: Oil Price, Inflation, and Rupiah to US Dollar Exchange Rate.

Cyril Arayana Aloewie, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127799&lokasi=lokal>

Abstrak

Model keseimbangan, capital asset pricing model (CAPM), berasumsi bahwa imbal hasil didapatkan oleh model faktor tunggal, dimana faktor tersebut mewakili seluruh portofolio aset berisiko. Arbitrage Pricing Theory adalah pendekatan lain dalam menentukan harga sebuah aset. Arbitrage Pricing Theory berasumsi bahwa imbal hasil sekuritas adalah sebuah fungsi linier, tidak hanya satu, melainkan seperangkat faktor umum. APT membutuhkan estimasi beta dari setiap faktor dan premi risikonya. Dalam menganalisis faktor umum ini, harus diperhatikan data historis dan mencari faktor umum yang mempengaruhi sekumpulan aset berisiko (bukan hanya berpengaruh terhadap satu sektor atau beberapa saham). Faktor makroekonomi dari sebuah model yang dibentuk dapat berubah seiring berjalannya waktu, begitu pula dengan premi risiko yang terkandung di dalamnya. Dalam karya akhir ini digunakan harga minyak mentah dunia, kurs rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dan inflasi sebagai faktor yang mempengaruhi return saham. Berdasarkan hasil regresi dua tahap, penelitian ini memperoleh model estimasi return saham sebagai berikut:

$$E(r_t) = r_f + b_{OIL} 0.02109 + b_{USD} 0.00077 + b_{CPI} 0.0239.$$

.....The equilibrium model, the Capital asset pricing model (CAPM) assumes that stock returns are generated by one-factor model, where the factor represents the market portfolio of all risky assets. Arbitrage Pricing Theory is a different approach to determine asset prices. The Arbitrage Pricing Theory assumes that a security return is a linear function, not only of one, but also a set of common factors. The APT requires estimates betas of each factor and risk premium. In a factor analysis, we examine the historical data looking for common pattern that effect groups of asset (rather than just one sector or a few assets). The economic factors in the model can change overtime, as will the risk premium associated with each one. This thesis use oil price, Rupiah to US Dollar exchange rate, and inflation as factors that affect stock return. Two steps regression generates this estimation of stock return model:

$$E(r_t) = r_f + b_{OIL} 0.02109 + b_{USD} 0.00077 + b_{CPI} 0.0239.$$